

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Bertitik tolak pada uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan orang tua terhadap anak di SDN Bogorejo Kec Sedan Kab. Rembang dengan segala bentuknya namun, bimbingan yang dilakukan orang tua lebih bersifat menekan dan represif sehingga pengaruh terhadap keadaran anak untuk mengerjakan shalat lima waktu tidak bersifat permanen, karena pada saat tidak ada tekanan anak bisa dengan leluasa meninggalkan shalat.
2. Orang tua adalah lingkungan belajar terdekat anak pada saat mereka tinggal di rumah lemahnya tekanan orang tua dalam mengerjakan shalat menjadi faktor yang sangat dominan dalam membangun kesadaran anak SDN Bogorejo kec Sedan kab Rembang untuk mengerjakan shalat lima waktu.

4.2 Saran-saran

Peran orang tua dalam membimbing anak sangat besar manfaatnya dalam membentuk perilaku anak, sedangkan pada kenyataannya masih kurang bimbingan orang tua terhadap anak khususnya peran orang tua di Desa Bogorejo Kecamatan Sedan. Di daerah ini masih banyak adanya anggapan para orang tua bahwa yang penting untuk membina anak adalah materi yang

cukup, sedangkan soal perhatian, kasih sayang dan pendidikan tidak begitu penting. Tradisi seperti ini ternyata telah membentuk anak-anak yang kurang menghargai arti pentingnya shalat. Untuk mengatasi hal ini perlu adanya bimbingan dan konseling Islam juga dakwah terhadap masyarakat Desa Bogorejo.

4.3 Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan ridhanya pula tulisan ini dapat diangkat dalam bentuk skripsi. Peneliti menyadari bahwa di sana-sini terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadari, tiada gading yang tak retak, maka kritik dan saran membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga Allah SWT meridhainya. *Wallahu a'lam.*